

## MENINGKATKAN KAPASITAS PEMERINTAH DESA PETAI MENGELOLA WEBSITE DESA DALAM MEMPROMOSIKAN POTENSI DESA

**Adlin Ali Yusri.**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

### Abstract

Kegiatan Pengabdian dengan judul **Meningkatkan Kapasitas Pemerintah Desa Petai Mengelola Website Desa Dalam Mempromosikan Potensi Desa** berhasil dilaksanakan pada tanggal 29 Mei 2017 bertempat di Aula kantor desa Petai. Peserta terdiri dari aparatur desa dan kalangan pemuda dan pemudi desa Petai yang sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian. Capaian kegiatan sesuai dengan harapan, yakni peserta mampu mengelola website desa ditandai dengan kemampuan masuk menjadi admin, merubah menu website, merubah foto dan gambar kedalam website, serta mengubah tulisan serta format tampilan website desa, yang dengan domain [www.desapetai-wisata.com](http://www.desapetai-wisata.com). Dalam website berhasil ditampilkan berbagai potensi wisata alam desa petai, seperti pemandian Tabijo, Sungai Tapi, Lubuk Batu Bobok, Panorama Rimbang Baling, Danau Biru dan lain sebagainya.

Kata kunci : website, desa

### PENDAHULUAN

Kapasitas pemerintahan desa di negara-negara berkembang termasuk Indonesia masih terbatas. Tim PKKOD-LAN (2009 : 29) merujuk penelitian yang dilakukan oleh William Ramphel tahun 2003, diidentifikasi beberapa keterbatasan pengembangan kapasitas pemerintah daerah termasuk pemerintahan desa di negara berkembang antara lain :

- a. Tidak memadainya infrastruktur dan penataan kelembagaan pemerintahan daerah dan desa;
- b. Lemahnya dalam mengelola kapasitas yang tersedia, sebagian besar pemerintah daerah (pemerintah kabupaten, kecamatan dan desa) belum mampu membangun sistem dan prosedur kerja internal unit kerja secara memadai;



- c. Kurangnya motivasi dari *pemerintah daerah (kabupaten, kecamatan dan desa)* untuk *mengembangkan kapasitas daerahnya masing-masing*.

*Dalam Lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Desa dan kelurahan disebutkan bahwa salah satu indikator penilaian status desa adalah ada tidaknya website desa yang mendukung pelaksanaan e government di desa.*

### 1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

*Desa petai memiliki berbagai potensi wisata alam yang mulai dikunjungi oleh wisatawan lokal. Promosi potensi wisata alam tersebut belum terselenggara dengan optimal disebabkan desa petai belum memiliki website desa yang dapat diakses oleh masyarakat di luar desa petai. Potensi wisata alam itu antara lain :*

#### 1) Danau Hijau

Danau ini muncul bekas galian tambang batu bara yang ada di desa tersebut yang beberapa tahun terakhir. Danau tersebut cukup indah, sebagaimana terlihat dalam foto 1 berikut ini :

#### 2) Air Terjun Tangko

Air terjun Tangko cukup indah yang terbagi dalam dua lokasi yaitu air terjun tangko atas dengair terjun tangko bagian bawah. Berikut fotonya:

#### 3) Pemandian di Sungai tabijo

Desa Petai juga memiliki sungai yang jernih dan masih alami serta menarik bagi wisatawan lokal. Berikut fotonya :

Potensi ini perlu di sebar luaskan *guna menarik minat para wisatawan ke desa Petai. Kedatangan wisatawan dengan jumlah yang signifikan tentu akan mendatangkan pendapatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.*

### 2. Tujuan Kegiatan Pengabdian

*Kegiatan ini bertujuan Untuk:*

- a) Menghadirkan website desa untuk desa Petai.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

- b) Meningkatkan kapasitas aparaturnya penyelenggara desa dalam menjalankan pemerintahan dan promosi potensi desa dengan penggunaan teknologi informasi.;
- c) Menghasilkan Buku ajar tentang desa khususnya Kelembagaan desa.

### 3. Manfaat Kegiatan

- a) Pengabdian ini diharapkan dapat mempromosikan potensi wisata desa petai secara lebih massif.
- b) Dihasilkannya website desa yang akan menjadi sarana belajar bagi pemerintah desa menyelenggarakan pemerintahan e government.
- c) Meningkatkan citra positif kampus dengan terjalannya sikap peduli para akademisi dengan memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

### 4. Masyarakat Sasaran

Sasaran Pengabdian ini adalah :

- a) Kepala Desa Beserta Perangkat Desa;
- b) Unsur kelembagaan di desa yaitu LPM dan organisasi kepemudaan

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Tinjauan Teoritis

World Bank (2001) sebagaimana dikutip Achmad Habibullah, e government adalah penyelenggaraan pemerintahan berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja pemerintahan dalam hubungannya dengan masyarakat, komunitas bisnis dan kelompok terkait lainnya menuju good government.

Dalam Jurnal Administrasi negara (2006) yang dikutip dari digilib. Unila. Ac.id akses 12 juni 2017 menjelaskan bahwa e government merupakan pemanfaatan dan pendayagunaan teknologi informasi dalam rangka mencapai beberapa tujuan dan kebutuhan akan :

- 1) Meningkatkan efisiensi dan cost effectiveness pemerintah;
- 2) Memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat secara lebih baik;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

- 3) Menyediakan akses informasi kepada publik secara luas;
- 4) Menjadikan penyelenggaraan pemerintah lebih bertanggungjawab dan transparan kepada masyarakat

Menurut Indrajit (2004) dalam Diah Rachma Aprianty, ada 3 elemen yang harus diterapkan demi suksesnya dalam konsep digitalisasi sektor publik:

- 1) Support. Merujuk pada dukungan aparaturnya pemerintah pengembangan e- government.
- 2) Capacity. Berkaitan dengan sumberdaya keuangan, ketersediaan infrastruktur teknologi informasi, sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan menjalankan e government
- 3) Value. Berkaitan dengan besar tidak nilai manfaat yang akan diterima masyarakat maupun pemerintah dengan penggunaan e govrenment.

## 2. Kerangka fikir Pengabdian

Berdasarkan uraian di atas agar potensi desa Petai yang memiliki berbagai potensi wisata alam, maka perlu dihadirkan hal sebagai berikut :

- 1) Mendapatkan dukungan dari aparaturnya desa dengan memberi pemahaman tentang pentingnya penggunaan website untuk mempromosikan potensi desa;
- 2) Menggunakan dana pengabdian membeli domain website dan petunjuk pengelolaannya, mifi sebagai sumber sinyal dengan tujuan menyiapkan sarana dan prasarana hadirnya website desa;
- 3) Memberikan pelatihan pengelolaan website desa kepada aparaturnya desa dan pemuda sehingga mereka mempunyai kemampuan yang memadai mengelola website desa.

## METODE PENERAPAN PENGABDIAN

1. Langkah Langkah Kegiatan Berikut ini di tampilkan metode penerapan pengabdian :
  - a. Mempersiapkan Alat dan bahan yang digunakan
    - 1) Ruang Pertemuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

- 2) Soft file website desa dengan alamat web. [www. Desapetai-wisata.com](http://www.Desapetai-wisata.com)
  - 3) Mifi dan pulsa internet, sebagai alat pemberi sinyal kepada laptop peserta pengabdian
  - 4) Alat Pengeras Suara
  - 5) 6 Laptop untuk peserta
  - 6) Infocus
  - 7) Bahan Materi (soft File)
  - 8) Konsumsi.
  - 9) Spanduk & Backdroop.
- b. Mempersiapkan Unsur Pelaksana dan Peserta
- 1) Pelaksana terdiri dari :
    - 1) Narasumber
    - 2) Moderator
    - 3) Panitia Lokal
  - 2) Peserta
- Peserta adalah khalayak sasaran yang dijelaskan sebelumnya, yaitu unsur aparatur desa dan pemuda desa
- c. Rangkaian kegiatan yang dilakukan
- 1) Pemberian kuesioner pertanyaan tentang website desa
  - 2) Pemasangan softfile website desa [www.desapetai-wisata.com](http://www.desapetai-wisata.com)
  - 3) Penyampaian materi dalam bentuk ceramah serta praktek langsung pengelolaan website. Mulai dari memberi judul menu, memasukan gambar, memasukan gambar dan lain sebagainya.
  - 4) Pemberian kuesioner kedua untuk mengetahui pengembangan pengetahuan setelah diadakan pelatihan.
  - 5) Istirahat dan penutup

## 2. Teknik Penyelesaian Masalah

Tidak dipungkiri telah terjadi permasalahan dalam pengabdian ini antara lain :

- 1) Terbatasnya kuota dan sinyal Internet





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Terbatasnya kuota internet dilakukan dengan membeli kartu internet baru dengan kuota yang lumayan besar. Keterbatasan sinyal pemancar dilakukan dengan berkoordinasi dengan panitia desa, dengan memiliki kartu yang paling kuat sinyalnya di desa mereka, rupanya kartu telkomsel. Setelah kartu telkomsel digunakan tetap saja terjadi gangguan sinyal yang diatasi dengan bersabar sampai sinyal internet terhubung kembali.

- 2) Tingkat kemampuan peserta memahami materi pengabdian  
Hal ini diatasi dengan mengajarkan secara berulang ulang semua peserta tentang bagaimana cara mengubah menu, memasukan dan menghapus data. Pada kenyataannya tetap ada beberapa orang peserta yang menguasai materi yang diajarkan dan nara sumber meminta mereka mengajarkan kawan yang terdekat duduknya dengan peserta tersebut.

### 3. Alat Ukur ketercapaian Program

Ketercapaian program di ukur dengan 2 hal :

- a. Hadirnya website desa dalam kondisi bisa diakses.
- b. Ada beberapa peserta yang berhasil mempunyai kemampuan mengelola website desa.

## HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM

### 1. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Peserta kegiatan sebanyak 13 orang yang terdiri dari 3 orang aparatur desa dan 10 orang dari kalangan pemuda. jumlah peserta yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, jumlah perempuan sebanyak 10 orang sedangkan laki-laki hanya 3 orang. Hal yang menggembirakan adalah peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan adalah para pemuda dan pemudi yang berumur antara 20 sampai dengan 35 tahun. Tingkat pendidikan peserta adalah SMA sederajat, bahkan diantara mereka banyak juga sedang kuliah. Bahkan diantara peserta ada dua orang peserta yang kuliah di jurusan teknik informatika di universitas Islam Kuantan Singingi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

## 2. Potensi Pengembangan Masyarakat

Para peserta pelatihan mempunyai potensi untuk mengelola website desa yang ditandai dengan tingginya antusiasme mereka dalam mengikuti pelatihan. Namun demikian disebabkan diantara mereka baru belajar tentang pengelolaan website maka *terlihat mereka agak kesulitan dalam mempraktekkan materi yang diajarkan. Namun peserta yang mempunyai latar belakang jurusan informatika terlihat mudah memahami dan mempraktekkan pengelolaan website dan mereka dapat diandalkan mengelola website desa sekaligus menularkan pengetahuan ke peserta lainnya.*

## 3. Solusi Pengembangan Pemberdayaan masyarakat

Solusi yang ditawarkan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki yaitu para peserta yang mahir mengelola website mengajarkan peserta lainnya untuk mengelola website. Selain itu diminta kepada peserta untuk mempelajari bagaimana mengubah ukuran besaran gambar sehingga gambar gambar potensi wisata yang menarik dengan ukuran besar dapat diperkecil dulu sebelum dimasukan ke website desa. Selain itu dianjurkan agar desa memiliki wifi dan berlangganan tiap bulan nya agar website desa dapat di operasionalkan secara rutin sebagai sarana promosi wisata desa.

## 4. Tingkat ketercapaian Program

Berdasarkan alat ukur yang telah disebutkan sebelumnya, maka dapat dilaporkan ketercapaian program sebagai berikut :

- 1) Hadirnya website desa petai dengan kondisi bisa di akses  
Indikator ini tercapai 100%, sebab telah hadir website desa petai dengan nama [www.desapetai-wisata.com](http://www.desapetai-wisata.com), dengan kondisi bisa di akses dengan baik;
- 2) Kemampuan peserta mengelola website  
Pada indikator ini tingkat capaian keberhasilan sekitar 50 persen peserta telah menguasai keterampilan dasar mengelola website dan



mempraktekkan kemampuan tersebut secara nyata di tengah audien maupun narasumber.

## SIMPULAN

kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan cukup sukses yang ditandai dengan hadirnya website dengan domain [www.desapetai-wisata.com](http://www.desapetai-wisata.com) dan beberapa peserta telah mampu mengelola website berdasarkan materi yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

Bim Pusat Kajian Kinerja Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (2009). Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Desa. Jakarta : PKKOD-LAN RI.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 81 Tahun 2015 Tentang Evaluasi Desa dan kelurahan

Panduan pengelolaan website dari shop.737.com

prianty, Diah rachma (2016). Penerapan kebijakan e government Dalam meningkatkan mutu Pelayanan publik di kantor kecamatan sambutan kota samarinda. E. Journal. Ip.fisip-umul.ac.id.

Habibullah, Achmad. Kajian Pemanfaatan dan Pengembangan E Government tahun 2010, volume 23, No.3. hal 187-195. Journal.unair.ac.id

